

SOSIALISASI DAN PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF DAN FUNGSIONAL DI DUSUN MEKAR JAYA, DESA SANGKIMA, SANGATTA SELATAN

Gracielly Destania Masuka Widara*¹, Resty Intan Putri², Hesty Pratiwi Rahayu Kusumawati³, Abdulah Faiz Tedjo Putro⁴, Aldi Solihin³, Aruna Vista Azzahra⁵, Bertha Joy Rodo Saragi⁴, Muhammad Saiful Dwi Cahya⁶, Nadia Adelia Putri⁷, Renaldi Pratama³

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

²Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

⁵Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

⁶Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

⁷Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

*e-mail: graciellydestania@gmail.com

Abstrak

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang semakin serius, terutama di wilayah pedesaan yang masih terbatas fasilitas pengelolaan sampahnya. Dusun Mekar Jaya, Desa Sangkima, Sangatta Selatan menghadapi tingginya volume sampah plastik, khususnya kantong kresek, yang belum dikelola secara optimal sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan daur ulang dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengolah plastik menjadi produk kreatif dan fungsional. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu penyampaian materi edukasi, demonstrasi, diskusi interaktif, serta praktik langsung pembuatan produk dari plastik bekas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah, serta tumbuhnya kreativitas dalam menciptakan produk bernilai guna. Produk yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku. Selain menghasilkan produk fungsional, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah, serta menumbuhkan ide-ide baru dalam pengembangan kerajinan berbasis daur ulang. Dengan demikian, program sosialisasi dan pelatihan ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan, tetapi juga membuka peluang bagi lahirnya ekonomi kreatif berbasis masyarakat di wilayah pedesaan.

Kata kunci: Sangkima; Pelatihan; Daur Ulang; Sampah Plastik; Produk Kreatif.

Abstract

Plastic waste is one of the most serious environmental problems, particularly in rural areas where waste management facilities are still limited. Mekar Jaya Hamlet, Sangkima Village, South Sangatta, faces a high volume of plastic waste, especially plastic bags, that are not yet properly managed and thus pose potential environmental hazards. To address this issue, a socialization and recycling training program was conducted with the aim of improving community knowledge and skills in processing plastic into creative and functional products. The program was carried out through several methods, including educational presentations, demonstrations, interactive discussions, and hands-on practice in producing items from used plastics. The results showed an increase in community awareness of the importance of waste segregation and management, as well as the growth of creativity in producing useful products. The items created in this program included card holders, keychains, and bookmarks. In addition to producing functional goods, the activities also enhanced community understanding of proper waste management and fostered new ideas in the development of recycling-based crafts. Therefore, this program not only contributed to reducing the negative impacts of plastic waste on the environment but also opened opportunities for the growth of community-based creative economies in rural areas.

Keywords: Sangkima; Training; Recycling; Plastic Waste; Creative Products.

1. PENDAHULUAN

Dusun Mekar Jaya, yang terletak di Desa Sangkima, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, merupakan salah satu wilayah dengan karakter masyarakat semi-perkotaan. Sebagian besar masyarakat di dusun ini menggantungkan hidup pada aktivitas berbasis rumah tangga, perkebunan, dan perikanan. Selain itu, keberadaan perusahaan besar seperti PT Pertamina Sangatta Field di sekitar wilayah Sangatta turut memberikan pengaruh pada pola kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi maupun lingkungan (1).

Seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi, pengelolaan sampah plastik muncul sebagai tantangan serius. Sampah plastik, yang sulit terurai, berpotensi mencemari tanah dan air serta berdampak pada ekosistem perikanan—yang menjadi sumber penghidupan masyarakat (2). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah semi-perkotaan menjadi mendesak dan relevan (3).

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan *Sosialisasi dan Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif dan Fungsional* di Dusun Mekar Jaya sangat relevan. Program ini bertujuan menyadarkan masyarakat akan bahaya sampah plastik dan membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk mengolah limbah menjadi produk bernilai guna (4). Pendekatan daur ulang ini terbukti sebagai solusi ramah lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi kreatif sirkular (5).

Target utama program ini adalah ibu rumah tangga (IRT), mengingat peran strategis mereka dalam pengelolaan limbah rumah tangga dan potensi bisnis berbasis kreatif. Diharapkan keterampilan ini dapat menumbuhkan ide usaha baru yang mendukung pendapatan keluarga dan pemberdayaan lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengubah perilaku terhadap sampah plastik, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk fungsional bernilai ekonomi (6).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Mekar Jaya, Desa Sangkima, Sangatta Selatan dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta, terutama ibu-ibu. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi melalui penyampaian materi edukasi mengenai dampak sampah plastik, demonstrasi teknik daur ulang kantong kresek menjadi *plastic sheet*, diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta, serta praktik langsung pembuatan produk kreatif seperti *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman dan memberi dorongan agar keterampilan yang diperoleh dapat dikembangkan menjadi peluang usaha berbasis ekonomi kreatif.

Bahan dan Alat

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sampah plastik jenis kantong kresek yang dikumpulkan dari lingkungan sekitar Dusun Mekar Jaya. Selain itu, digunakan juga plastik bekas lain yang mudah diolah. Alat yang digunakan meliputi gunting, setrika panas dengan alas *baking paper* sebagai pelapis, serta peralatan pendukung lainnya seperti pembolong kertas, kaitan gantungan kunci, dan tali rami.

Prosedur Daur Ulang Sampah Plastik

Prosedur daur ulang sampah plastik, khususnya kantong kresek, dilakukan melalui beberapa tahapan yang sederhana namun efektif. Pertama, sampah plastik dikumpulkan dari lingkungan sekitar kemudian dibersihkan dengan cara dicuci dan dikeringkan agar bebas dari kotoran dan minyak. Selanjutnya, plastik dipotong menjadi lebih kecil dan disesuaikan ukurannya sehingga mudah diolah. Potongan plastik tersebut kemudian disusun berlapis dan dipanaskan menggunakan setrika dengan alas *baking paper* sebagai pelindung, hingga menyatu membentuk lembaran plastik atau *plastic sheet*. Setelah terbentuk, *plastic sheet* dipotong sesuai pola yang telah disiapkan dan dirangkai menjadi produk fungsional, seperti *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku. Proses ini selain sederhana dan dapat dilakukan dengan peralatan rumah tangga, juga memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah plastik dapat memiliki nilai guna baru apabila diolah dengan tepat. Dengan demikian, prosedur ini tidak hanya mendukung pengurangan volume sampah plastik, tetapi juga membuka peluang pengembangan kerajinan berbasis daur ulang yang bernilai ekonomis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik di Dusun Mekar Jaya, Desa Sangkima, Sangatta Selatan berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Pada tahap awal, masyarakat menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap permasalahan sampah plastik dan dampaknya bagi lingkungan. Melalui sesi sosialisasi, pemahaman mereka mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah meningkat secara signifikan. Pada tahap demonstrasi dan praktik langsung, peserta terlihat aktif mencoba setiap langkah pembuatan *plastic sheet* dari kantong kresek dan mengolahnya menjadi produk kreatif. Antusiasme ini tercermin dari keaktifan peserta dalam bertanya, berdiskusi, serta mencoba menghasilkan produk secara mandiri.

Hasil yang diperoleh berupa berbagai produk fungsional, seperti *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku. Produk tersebut tidak hanya bernilai guna, tetapi juga memiliki nilai estetika yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha kecil berbasis ekonomi kreatif. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat bahwa sampah plastik tidak harus berakhir sebagai limbah, melainkan dapat menjadi bahan baku yang bermanfaat jika dikelola dengan benar. Dengan demikian, program ini memberikan dampak ganda, yaitu membantu mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus membuka peluang pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan daur ulang.



Gambar 1. Pencucian sampah plastik yang telah dikumpulkan.



Gambar 2. *Plastic sheet* yang terbentuk dari proses pemanasan.



Gambar 3. Demonstrasi dan praktik bersama masyarakat.



Gambar 4. Hasil produk berupa *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku.



Gambar 5. Dokumentasi bersama peserta kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik di Dusun Mekar Jaya, Desa Sangkima, Sangatta Selatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah plastik, khususnya kantong kresek, menjadi produk yang kreatif dan fungsional. Melalui metode sosialisasi, demonstrasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung, masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah, tetapi juga mampu menghasilkan produk bernilai guna seperti *card holder*, gantungan kunci, dan pembatas buku. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mengurangi potensi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik sekaligus membuka peluang bagi lahirnya usaha berbasis ekonomi kreatif di tingkat lokal. Dengan adanya keberlanjutan dan pendampingan, program ini diharapkan dapat menjadi solusi sederhana namun efektif dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Mulawarman khususnya Fakultas Teknik yang telah memberikan kesempatan dan dukungan, serta Pertamina EP Sangatta Field yang bersama-sama berkolaborasi dalam penyelenggaraan program ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Sangkima beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin dan dukungan, kepada warga Desa Sangkima yang dengan antusias berpartisipasi dalam setiap rangkaian kegiatan, kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan, serta kepada seluruh anggota KKN Bina Desa Kelompok 4 yang telah berjuang bersama dengan penuh dedikasi. Dukungan dari seluruh pihak tersebut menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mufriantje F, Amir NO, Ibrahim JT. Pelatihan Pengolahan Sampah Limbah Rumah Tangga dalam Mendukung Green Economy. 2025; Available from: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i6.8544>.
2. Huki Y, Bano VO, Wali SP, A. Uma ER, Huda MRN, P. Rihy SP. PELESTARIAN EKOSISTEM PANTAI DARI SAMPAH PLASTIK MELALUI EDUKASI MASYARAKAT DAN PEMBERSIHAN LINGKUNGAN DI SUMBA TIMUR. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2022 Jan 25;3(1):92–6.
3. Mardhiah Batubara U, Hanif I, Fadhilah Ilyas N, Pransiska Putri P, Putri R, Amini Hasibuan N, et al. Volume 4 Nomor 2 (2022) ISSN Online: 2716-4225 Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan di Desa Kampar.
4. Mete YY, Sadipun B, Rian M, Marlon EY. PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN YANG MENARIK. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 2022 Jun 7;6(2):838.
5. Chyntia E, Zahara A, Maisyarah S, PG EG, Herlina H, Khiarunnisa K. Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Pemanfaatan limbah rumah Tangga Plastik Kresek Pada Gampong Paloh Lada Kabupaten Aceh Utara. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2023 Dec 1;8(4):803–14.

-
6. Sulistyowati M, Herawati N. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik menjadi Aneka Produk Kerajinan bagi Ibu-Ibu PPK Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta. *WASANA NYATA*. 2020 Oct 6;4(2):88–94.